

Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Youtube dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif pada Era Digital

Muhammad Nabil Akmal, Aji Arianto, Laila Badriyah

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Abstract

YouTube is one of the social media platforms widely utilized across various fields, including education. As a learning medium, YouTube offers multiple functions, benefits, and positive impacts that help students understand materials more effectively. The presence of learning media in the teaching and learning process is considered crucial because it acts as an intermediary for delivering materials from teachers to students. Furthermore, learning media make the process more engaging, dynamic, and less monotonous, enabling students to absorb the materials more easily. This study aims to examine the impact of utilizing the YouTube application in Islamic Religious Education (PAI) as an innovative learning medium in the digital era. This research employs a qualitative method with a data analysis technique based on library research. The data sources used include documents, books, magazines, and other relevant materials. In the context of the digital era, advanced technology simplifies various aspects of life, including education. Outdated technologies are replaced with more advanced and beneficial technologies, such as YouTube, which offers a novel approach to delivering teaching materials. The PAI subject, which encompasses faith, morality, the Qur'an, and hadith, plays a significant role in shaping students' guidance for both worldly and hereafter life.

Keywords

Learning Media, Youtube, Islamic Religious Education, Digital Era

Abstrak

YouTube merupakan salah satu platform sosial media yang banyak dimanfaatkan di berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Sebagai media pembelajaran, YouTube menawarkan berbagai fungsi, manfaat, dan dampak positif yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih efektif. Keberadaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dinilai sangat penting karena dapat berfungsi sebagai perantara penyampaian materi dari guru kepada siswa. Selain itu, media pembelajaran juga membuat proses belajar lebih menarik, dinamis, dan tidak monoton sehingga siswa lebih mudah menyerap materi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan aplikasi YouTube dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai media pembelajaran inovatif pada era digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data berbasis library research. Sumber data yang digunakan meliputi dokumen, buku, majalah, dan materi lainnya yang relevan. Dalam konteks era digital, teknologi canggih memungkinkan penyederhanaan berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi yang sudah usang digantikan dengan teknologi yang lebih maju dan bermanfaat, seperti YouTube, yang menawarkan pendekatan baru dalam menyampaikan materi ajar. Mata

Penulis Korespondensi:

Muhammad Nabil Akmal, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Sidoarjo – 61256

Email: muhnabilakmalmhs@gmail.com

pelajaran PAI yang mencakup akidah, akhlak, Al-Qur'an, dan hadis memiliki peran penting dalam membentuk pedoman hidup siswa, baik di dunia maupun di akhirat.

Kata Kunci

Media Pembelajaran, Youtube, Pendidikan Agama Islam, Era Digital

Pendahuluan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) harus berkembang dengan cepat, efektif, dan efisien di zaman modern ini untuk memastikan pembelajaran PAI mengikuti perkembangan digitalisasi dunia yang semakin pesat. Pada era globalisasi digital kontemporer, fasilitas pembelajaran tampaknya terus mengikuti kemajuan teknis. Revolusi industri inilah yang membawa perubahan peradaban yang terjadi pada periode 5.0. yang berfokus pada bagaimana teknologi berkembang dengan kecepatan yang terus meningkat dan pengaruhnya terhadap banyak aspek kehidupan. Gaya hidup dan pola pikir masyarakat terus diubah oleh teknologi, khususnya di kalangan remaja. Hal ini dikarenakan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk menunjang proses pendidikan ([Baihaqi dan Amaliya, 2020](#)).

Media sosial memiliki alur proses yang lugas sehingga menjadikannya sebuah teknologi yang dapat dengan mudah dimasukkan ke dalam proses pembelajaran. Banyak akademisi telah mencatat efektivitas penggunaan media sosial, khususnya WhatsApp, YouTube, dan Instagram, yang telah menjadi sumber pembelajaran selama pandemi dan masih dapat dimanfaatkan pada masa New Normal ([Komsiyah, 2022](#)). Menarik bagi peneliti untuk mengkaji pemanfaatan aplikasi YouTube yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, setelah memilihnya dari berbagai platform media sosial yang digunakan pada penelitian sebelumnya. Aplikasi YouTube saat ini banyak digemari oleh pengguna baik dewasa maupun anak-anak.

Seperti yang diungkapkan oleh Cristos Goodrow, *Vice President of Engineering YouTube*, dalam Kompas Tekno darithenextweb.com pada 3 Februari 2017, jumlah orang yang mengakses video YouTube melonjak hingga hampir sepertiga dari seluruh pengguna internet, dan video-video tersebut telah ditonton sejumlah miliaran penayangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan pengaruh pemanfaatan aplikasi youtube dalam mata pelajaran PAI sebagai media pembelajaran inovatif pada era digital. Selain itu, temuan penelitian ini diyakini akan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan melalui media sosial secara signifikan. Perkembangan era digital tidak dapat dipungkiri, maka era digital harus dimasukkan ke dalam praktik pendidikan. Sementara itu, para pendidik, peserta didik, dan pihak terkait lainnya perlu bersiap memanfaatkan potensi media sosial sebagai alat pengajaran multimedia.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dokumen resmi, dan catatan sejarah yang relevan. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang valid dan sistematis dari literatur terkait ([Zed, 2008](#)). Dalam analisis data, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggali dan memahami dampak penggunaan aplikasi YouTube pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai alat pengajaran di era digital. Sumber data dalam studi literatur ini berasal dari berbagai database, termasuk Google Scholar, DOAJ (Directory of Open Access Journals), serta repositori akademik dari perpustakaan universitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk memperluas pemahaman masyarakat terhadap integrasi teknologi digital dalam pendidikan, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pengajaran PAI.

Hasil dan Pembahasan

Pemanfaatan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI

Guru memiliki peran penting dalam mendidik siswa, termasuk bagaimana mengelola dan mengakses pembelajaran melalui media pembelajaran. Media pembelajaran telah ada sejak awal peradaban manusia dan terus berkembang seiring kemajuan teknologi. Menurut Ronald H. Anderson, media pendidikan adalah segala jenis media yang dapat menghubungkan siswa dengan kreasi para ahli materi pelajaran. Sementara itu, Hujair Sanky mendefinisikan media pembelajaran sebagai alat yang digunakan untuk

menyebarkan pesan-pesan pendidikan, sedangkan Yudhi Munadi menyebutnya sebagai segala jenis media yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi secara sistematis, menciptakan lingkungan belajar yang efektif ([Zurqoni, 2022](#); [Itiarani, 2019](#)).

Berdasarkan pandangan AECT (Association for Educational Communications and Technology), media pembelajaran mencakup berbagai platform yang dirancang untuk menarik minat, meningkatkan fokus, dan mendukung aktivitas belajar siswa secara sadar dan terarah. Dengan demikian, media pembelajaran berperan dalam menciptakan motivasi, mendorong rasa ingin tahu, serta menjelaskan materi secara lebih efektif ([Musfiroh, 2021](#)).

YouTube, sebagai platform video gratis milik Google, menjadi salah satu media pembelajaran yang relevan dan inovatif. YouTube memungkinkan guru dan siswa mengakses beragam konten video, termasuk yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam konteks pembelajaran PAI, video YouTube dapat digunakan untuk mempermudah transfer ilmu, meningkatkan minat belajar, serta memperkenalkan konsep-konsep dakwah Islam melalui konten kreatif yang edukatif ([Rifa, 2020](#); [Dewi Meilany dan Kartina, 2021](#)).

Analisis Pemanfaatan YouTube untuk Pembelajaran PAI

YouTube memiliki berbagai keunggulan sebagai media pembelajaran PAI. Konten video yang tersedia dapat mendukung penyampaian materi secara interaktif dan menarik. Misalnya, *channel* YouTube seperti “Kiswah Media” dan “Tarbiyah Islamiyah” sering digunakan oleh guru PAI untuk menampilkan konten seperti kisah Nabi, tafsir Al-Qur’an, atau penjelasan hadits. Fokus kontennya mencakup nilai-nilai keislaman yang sederhana namun relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Perkembangan YouTube sebagai media pembelajaran juga menunjukkan bahwa platform ini semakin diminati di kalangan pendidik dan siswa. Dengan fitur-fitur seperti subtitle otomatis dan rekomendasi video yang relevan, YouTube memudahkan akses

terhadap materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan video YouTube menunjukkan peningkatan minat dan pemahaman yang lebih baik dibanding metode tradisional ([Hasmiza dan Romelah, 2022](#)).

Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Media Youtube

Pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran memiliki sejumlah faktor pendukung dan penghambat. Salah satu faktor pendukung utama adalah kemudahan akses dan fleksibilitas. YouTube memberikan kesempatan bagi guru untuk memilih konten yang sesuai dengan materi pembelajaran, serta memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Video pembelajaran yang ada di YouTube juga dapat diakses secara gratis, sehingga lebih ekonomis. Selain itu, YouTube mendukung berbagai format video, termasuk animasi dan ilustrasi, yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik ([Baihaqi, 2020](#)).

Namun, penggunaan YouTube dalam pembelajaran juga menghadapi beberapa tantangan. Banyak pendidik yang belum memiliki literasi teknologi yang memadai, terutama mereka yang lebih tua, sementara guru muda cenderung lebih adaptif ([Selwyn, 2016](#)). Selain itu, kendala keuangan juga menjadi penghambat, karena banyak pendidik yang kekurangan akses ke perangkat teknologi ([Mumtaz, 2000](#)). Tidak semua institusi memiliki fasilitas Wi-Fi di setiap ruang kelas, dan ketergantungan pada jaringan internet yang tidak selalu stabil, terutama di daerah dengan akses terbatas, juga menjadi tantangan besar ([Miller dan Yates, 2018](#)).

Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Aplikasi Youtube Pada Proses Pembelajaran

Dampak positif penggunaan YouTube dalam pembelajaran sangat jelas, terutama dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. YouTube menyediakan beragam video yang dapat membantu menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami, serta memberikan pengetahuan tambahan yang bermanfaat. Media ini juga memungkinkan interaksi yang lebih baik antara siswa dan materi ajar, karena siswa dapat mengakses video kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat mendukung pembelajaran mandiri, di

mana siswa bisa memilih materi yang ingin dipelajari sesuai minat dan kebutuhan mereka. Kepraktisan dan aksesibilitas YouTube menjadikannya sebagai alat yang sangat berguna dalam pendidikan ([Yamin dkk, 2022](#)).

Namun, ada juga dampak negatif yang perlu diperhatikan. Dampak negatif penggunaan media YouTube antara lain menurunnya semangat siswa dalam belajar. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, di mana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, informasi semakin mudah diakses melalui media sosial. Meskipun hal ini memberikan kemudahan, ada risiko negatif jika anak-anak terlalu terpapar konten yang tidak edukatif, yang dapat mengganggu perkembangan mereka ([Darmadi, 2019; Gunarsa, 2008](#)). Rangsangan negatif dari media sosial, seperti tayangan yang tidak informatif, bisa memengaruhi sikap dan perilaku anak, sehingga mengurangi semangat belajar mereka.

Selain itu, keberagaman materi di YouTube dapat memicu perkelahian antar teman. Anak-anak seringkali merasa terdorong untuk menonjol di antara teman-temannya dengan menunjukkan kemampuan yang didapat dari video yang mereka tonton. Mereka mungkin menjadi terlibat dalam perdebatan atau konflik dengan teman jika merasa dihargai lebih. Hal ini dapat berujung pada pertengkaran yang merugikan hubungan mereka. Konten di YouTube juga dapat mempengaruhi cara anak-anak berkomunikasi, menyebabkan mereka berkata-kata yang tidak baik. Pengaruh lingkungan, khususnya orang tua, sangat penting dalam hal ini, karena apa yang didengar anak-anak akan memengaruhi bahasa yang mereka gunakan ([Jahja, 2011; Cahyono, 2019](#)).

Jika anak-anak sering terpapar pada bahasa yang negatif, mereka cenderung menggunakannya dalam percakapan mereka. Terakhir, kecenderungan anak-anak untuk mengakses informasi menarik di YouTube juga dapat mengganggu kegiatan belajar di kelas. Ketika siswa memperoleh informasi baru dari media sosial, mereka mungkin merasa perlu untuk membagikan pengetahuan tersebut kepada teman-temannya, sehingga mengalihkan perhatian dari pelajaran yang sedang diajarkan. Hal ini dapat mengganggu proses belajar mengajar di kelas.

Dalam hal pengembangan YouTube terkait pembelajaran PAI, saat ini banyak *channel* yang fokus pada konten-konten edukatif mengenai agama Islam. Misalnya, *channel* seperti Edukasi PAI yang menyajikan materi-materi pembelajaran agama dalam bentuk video yang mudah dipahami oleh siswa. *Channel* seperti ini menggabungkan metode pembelajaran visual dengan materi yang sesuai dengan kurikulum pendidikan agama Islam. Konten yang disajikan bisa berupa penjelasan tentang ajaran Islam, praktik ibadah, atau sejarah Islam yang dikemas dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan demikian, YouTube tidak hanya berfungsi sebagai platform hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa di luar kelas.

Kesimpulan

Era digital memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap dunia pendidikan saat ini, dengan tuntutan agar pendidikan dapat terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), media pembelajaran memiliki peranan penting, dan di era digital ini, YouTube menjadi salah satu media yang sangat efektif. YouTube, sebagai platform konten video, terbukti dapat membantu keberhasilan proses dan hasil pembelajaran PAI di berbagai sekolah. Dengan berbagai video pembelajaran yang relevan dengan materi PAI, YouTube mampu menarik perhatian siswa, membuat mereka lebih semangat dalam belajar, dan memungkinkan mereka untuk mengakses materi di luar jam pelajaran.

Kepraktisan YouTube dalam menyediakan berbagai sumber materi juga meringankan tugas guru, yang dapat memanfaatkan video yang sudah ada tanpa harus membuat materi dari awal. Meskipun demikian, penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran PAI juga memiliki kekurangan, seperti ketergantungan pada kualitas jaringan internet yang tidak selalu stabil dan risiko konten yang tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk tetap membimbing siswa dalam memilih dan menggunakan konten YouTube yang relevan dan sesuai dengan kurikulum PAI, serta memberikan solusi terhadap masalah yang ada, seperti memastikan akses internet yang memadai dan memilih video yang tepat.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini terlaksana melalui bantuan dosen pengampu mata kuliah perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, yakni ibu Hj. Laila Badriyah, M.Pd. yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahnya hingga penyusunan artikel ini paripurna.

Daftar Pustaka

- Baihaqi, A. (2020). "YouTube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang". *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 7(1), 34-45.
- Baihaqi, A., Amaliya, M., dan I.T.I.A. (2020). "YouTube sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang", *Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 7, 74-88.
- Cahyono, G. (2019). "Menciptakan Sebuah Kekuatan Komunikasi Efektif", *Jurnal Komunikasi Islam*, 33.
- Cahyono, G., dan H. N. (2019). "YouTube Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran", *Al-Hikmah*, 13, 23-35.
- Darmadi, A. (2019). "Pengantar Pendidikan Era Globalisasi", *Jurnal Pendidikan Global*, 235.
- Gunarsa, S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasmiza., dan Romelah. (2022). "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media YouTube di SMP Nurul Jannah Natuna", *Research and Development*, 354-362.
- Itiarani, S. (2019). "Penggunaan Video dari YouTube Sebagai Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 45-60.
- Jahja, F. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komsiyah, I. (2022). "Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kalangan Milenial", *Proceeding Annual Conference on Islamic Education and Development*, (April), 505-515.
- Meilany, D. W. K. D., dan S. R. (2021). "Penerapan Video Animasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 45-52.
- Miller, M. D., dan Yates, C. (2018). "Digital literacy and the challenges of learning in a connected world", *International Journal of Educational Technology*, 15(2), 18-35.
- Mumtaz, S. (2000). "Factors affecting teachers' use of information and communication technology: A review of the literature", *Journal of Information Technology for Teacher Education*, 9(3), 319-342.
- Musfiroh, N. (2021). "Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint terhadap Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, 79-91.
- Rahman, F. N., dan F. A. (2021). "Perancangan Video Berbasis YouTube Sebagai Media Pembelajaran PAI", *Taklim Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 137.
- Rifa, S. (2020). "Pengaruh Media YouTube terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI", *Jurnal Pendidikan Islam*, 45-60.
- Selwyn, N. (2016). *Education and Technology: Key Issues and Debates*. London:

- Bloomsbury Publishing.
- Soetjiningsih, T. (1995). *Tunggu Kembang Anak*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Yamin, M., dkk. (2022). "Mengembangkan Pembelajaran Dengan Media YouTube Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA", *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 3(2), 161-172.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zurqoni, M. (2022). "Online Learning at Islamic Elementary School amidst Pandemic", *Jurnal Pendidikan Islam*, 1-18.